

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang digunakan untuk memvalidasi produk-produk dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2011). Pengembangan produk yang dihasilkan peneliti ialah modul suhu dan kalor bermuatan kearifan lokal kuliner amuntai dalam setting strategi pembelajaran WODEW.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk rancangan suatu produk yang disusun secara sistematis. Adapula tahap penelitian pengembangan berikut ini.

1. Identifikasi dan Analisis Masalah
2. Perencanaan
3. Pengembangan
4. Validasi Produk
5. Kepraktisan Produk

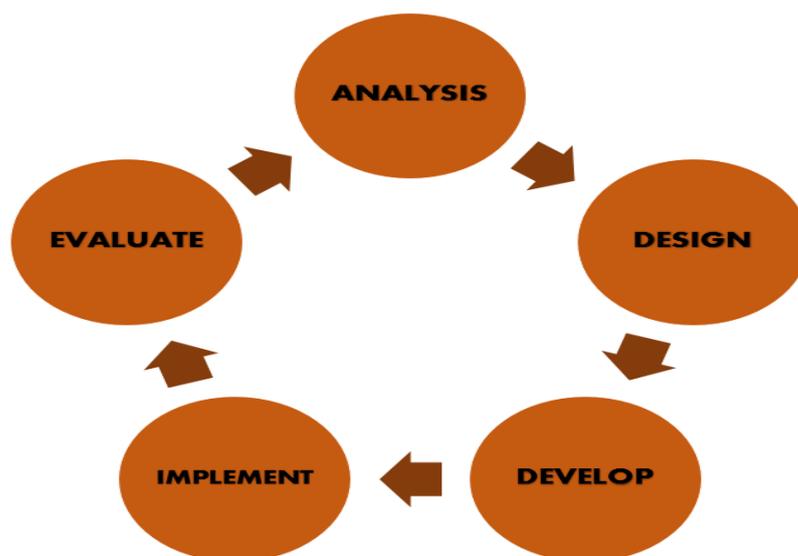
C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian data primer. Data primer ialah data yang diperoleh dari survei lapangan yang merupakan pengumpulan dengan metode

dari sumber-sumber terpercaya (Hamid & Y Sri, 2011). Data dan sumber data yang dikumpulkan dari lembar validasi modul oleh Dosen dan Guru dan angket respon siswa serta bukti observasi dan wawancara. Subjek dan sumber data dari penelitian ini adalah Dosen, Guru fisika dan Siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Juai.

D. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Pengembangan ini muncul pada tahun 1996 yang dikembangkan oleh Dick and Carry (Satriawan, 2020). ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu *analyze, design, develop, implement, dan evaluate*. Sezer menyatakan model ADDIE pada suatu pendekatan yang menekankan analisis setiap komponen yang dimiliki dan saling berinteraksi satu lainnya dengan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada pada gambar (Rayanto & Sugianti, 2020).



Gambar 3.1. Desain Penelitian ADDIE

(Sumber: Sezer, dkk, 2013)

E. Langkah- langkah pengembangan

1. *Analyse* (analisis)

Melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada peserta didik, hal tersebut berkaitan dengan kapabilitas belajar yang ingin dicapai peserta didik setelah memanfaatkan produk yang dikembangkan dalam pelajaran baik pengetahuan, sikap ataupun keterampilan. Melakukan analisis karakteristik peserta didik. Hal ini berkaitan dengan keadaan peserta didik yang akan menjadi sasaran produk pengguna. Melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi, hal ini berkaitan dengan analisis materi pokok, sub bagian materi pokok dan seterusnya.

2. *Design* (perancangan)

Kegiatan pemilihan dalam kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi, strategi pelajaran yang diterapkan dan bentuk serta metode asismen dan evaluasi yang digunakan.

3. *Develop* (pengembangan)

Kegiatan pencarian segala sumber referensi yang dibutuhkan untuk mengembangkan materi, pembuatan tabel dan bagan-bagan pendukung, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, pengaturan *layout* dan penyusunan instrument evaluasi.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga langkah. Tiga langkah tersebut ialah analisis, perancangan dan pengembangan. Alasan peneliti hanya menggunakan tiga langkah tersebut dikarenakan menjawab dari rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data ialah survei, wawancara dan observasi, yang menghasilkan instrumen yaitu lembar validasi dan

angket pada modul suhu dan kalor bermuatan kearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW.

1. Proses pengembangan modul suhu dan kalor bermuatan kearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Proses pengembangan modul menggunakan tiga langkah. Langkah pertama ialah analisis. Menganalisis dengan berkegiatan mensurvei tempat sekolah. Setelah itu melakukan wawancara di tempat yang akan diteliti. Langkah kedua ialah perancangan. Merancang pembuatan produk baru dengan berkonsultasi. Langkah ketiga ialah pengembangan, mengembangkan produk dengan kesekolah yang akan di observasi.

2. Validitas modul suhu dan kalor berkearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Peneliti Memvalidasi modul akan divalidator oleh 2 orang Dosen sebagai akademisi dan Guru sebagai praktisi sesuai saran dari dosen pembimbing. Berbagai saran-saran akan diberikan oleh validator kepada peneliti. Saran-saran tersebut bagian evaluasi bagi peneliti untuk menyempurnakan modul. Intrumen modul ditinjau dari validitas isi dan tampilan. Instrument validasi isi ditinjau dari aspek kualitas isi, organisasi, kebahasaan dan evaluasi. Sedangkan instrument tampilan ditinjau dari aspek konsistensi, daya tarik, kebahasaan. Lembar penilaian dengan skala likert dikategorikan 1 sampai 4, jika 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = baik, 4 = sangat baik . Modul dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

3. Kepraktisan modul suhu dan kalor berkearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Peneliti memberikan angket respon untuk mengisinya lalu dapat dihitung kepraktisan modul tersebut dari angket respon siswa. Siswa mengisi angket yang diberikan peneliti dengan mencentang pada skala likert penilaian dengan katagori 0 sampai 4, dimana 0 = tidak setuju, 1 = kurang setuju, 2 = netral, 3 = setuju, 4 = sangat setuju (Sugiyono, 2011).

G. Teknik Analisis Data

1. Proses pengembangan modul suhu dan kalor bermuatan kearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Proses pengembangan hanya dapat melakukan tiga langkah, dikarenakan untuk menjawab dari rumusan masalah sampai kepraktisan saja. Peneliti hanya melakukan sampai tiga langkah pada produk baru tersebut karena dipenngaruhi waktu.

2. Validitas modul suhu dan kalor berkearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Data yang dihasilkan untuk validitas modul dari penilaian validator akan dihitung menggunakan metode analisis korelasi pearson pada total dari instrumen lembar validasi modul bagian isi dan lembar validasi modul bagian tampilan sesuai dengan skala likert (Purnomo, 2016).

3. Kepraktisan modul suhu dan kalor berkearifan lokal kuliner amuntai dalam *setting* strategi pembelajaran WODEW

Nilai masing-masing siswa dihitung jumlahnya dalam satu kelas. Kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus.

$$\text{Persentase respon Siswa} = \frac{\Sigma N}{nxs} \times 100\%$$

Keterangan:

ΣN = jumlah nilai dalam satu kelas

n = nilai maksimal respon

s = banyaknya siswa dalam satu kelas

Tabel 3.1 Kriteria Kepraktisan Modul (Syafri, 2018)

No	Persentase	Katagori
1	$KM \geq 90$	Sangat Tinggi
2	$80 \leq KM < 90$	Tinggi
3	$70 \leq KM < 80$	Sedang
4	$60 \leq K < 70$	Rendah
5	$KM < 60$	Sangat Rendah

Keterangan: KM Keterlaksanaan Modul